



Solar Cell Innovation: Energy Source Drive Sewing Machine in D'Kartinis Group Eco-Friendly Sewing House

Fakri^{1}, Syafrianto Sitanggang¹, Fahrhan Hamdi¹, and Wisnu Setiadi²*

Article Info

**Correspondence Article*

(1) PT Pertamina Patra Niaga
Integrated Terminal Teluk
Kabung

(2) UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

How to Cite:

Fakri., Sitanggang, S.,
Hamdi, F., Setiadi, W.
(2023). *Solar Cell
Innovation: Energy Source
Drive Sewing Machine in
D'Kartinis Group Eco-
Friendly Sewing House*. E-
Proceeding Conference:
Indonesia Social
Responsibility Award, 1(1),
151-159.

Article History

Submitted: 25 May 2023

Received: 17 June 2023

Accepted: 20 June 2023

Correspondence E-Mail:
fakir.irkaf@gmail.com

Abstract

The economic level of the people of Teluk Kabung Utara, Padang City, West Sumatra Province is still at the middle to lower level. Its location close to the beach makes the majority of people work as fishermen, farmers, and casual laborers. In addition, industrial growth has an impact on increasing electricity consumption. This study aims to describe the Eco-Friendly Sewing House program fostered by PT Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal Teluk Kabung in the economic sector to improve the economic level of the community. The research method used is descriptive-qualitative with data collection techniques in the form of interviews, observations, and documentation. The results of this study show that activities and innovations in the Eco-Friendly Sewing House program carried out by the D'kartinis group have an impact on improving the economy of the North Kabung Bay community. On the other hand, this program is a medium in preserving the environment by utilizing renewable energy in the form of solar cells as alternative electric power to drive sewing machines. The goal is to become a sustainable development program that is environmentally friendly and prospers the community. The existence of this program is expected to empower the community to get out of problems and maximize their potential, and the implementation of the program is not only felt by the people of North Teluk Kabung but also outside Padang City.

Keywords: Economics; D'Kartinis Group; Poverty; Solar Cell



Inovasi *Solar Cell*: Sumber Energi Penggerak Mesin Jahit pada Kelompok D’Kartinis Rumah Jahit Ramah Lingkungan

Syafrianto Sitanggang^{1*}, Fakri¹, Fahrhan Hamdi¹, dan Wisnu Setiadi²

Info Artikel

* Koresponden

⁽¹⁾ PT Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal Teluk Kabung

⁽²⁾ UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Surel Korespondensi:
fakir.irkaf@gmail.com

Abstrak

Taraf ekonomi masyarakat Teluk Kabung Utara, Kota Padang, Provinsi Sumatra Barat masih berada di tingkat menengah ke bawah. Letaknya yang dekat dengan pantai menjadikan masyarakatnya mayoritas bekerja sebagai nelayan, petani, dan buruh lepas. Selain itu, pertumbuhan industri berdampak pada meningkatnya konsumsi listrik. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan program Rumah Jahit Ramah Lingkungan yang dibina oleh PT Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal Teluk Kabung pada bidang ekonomi untuk meningkatkan taraf ekonomi masyarakat. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif-kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa aktivitas dan inovasi pada program Rumah Jahit Ramah Lingkungan yang dilakukan oleh kelompok D’kartinis membawa dampak peningkatan ekonomi pada masyarakat Teluk Kabung Utara. Di sisi lain, program ini menjadi media dalam menjaga kelestarian lingkungan dengan memanfaatkan energi terbarukan berupa solar *cell* sebagai tenaga listrik alternatif untuk menggerakkan mesin jahit. Tujuannya adalah untuk menjadi program *sustainable development* yang ramah lingkungan dan menyejahterakan masyarakat. Adanya program ini diharapkan dapat memberdayakan masyarakat agar keluar dari masalah dan memaksimalkan potensi yang dimilikinya, serta implementasi program tidak hanya dirasakan oleh masyarakat Teluk Kabung Utara saja melainkan juga luar Kota Padang.

Kata Kunci: Ekonomi; Kelompok D’Kartinis; Kemiskinan; *Solar Cell*

Pendahuluan

Kemiskinan masih menjadi isu strategis nasional maupun global yang tidak kunjung terselesaikan. Kemiskinan merupakan permasalahan mendasar seseorang yang harus diselesaikan dengan penanggulangan secara sinergis dan sistematis agar mendapatkan kehidupan yang bermartabat (Miradj & Sumarno, 2014). Kemiskinan dipengaruhi oleh rendahnya tingkat pendapatan ekonomi untuk memenuhi kehidupannya. Badan Pusat Statistik mencatat pada tahun 2022, persentase penduduk miskin menyentuh 9,57 % atau sebanyak 26,36 juta orang dari total jumlah penduduk Indonesia.

Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) meletakkan kemiskinan menjadi salah satu tujuan penuntasan melalui program *Sustainable Development Goals (SDGs)*. Isu ini tidak hanya menjadi tanggungan pemerintah, tetapi semua pihak baik masyarakatnya maupun pihak swasta, termasuk perusahaan (Lubis, 2017). Perusahaan memiliki andil besar dalam menyejahterakan masyarakat di lingkungan (sekitar) berdirinya perusahaan. Oleh karena itu, PT Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal Teluk Kabung memiliki komitmen untuk melakukan upaya pemberdayaan masyarakat.

Program Rumah Jahit Ramah Lingkungan adalah upaya yang dilakukan oleh PT Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal Teluk Kabung dengan tujuan untuk meningkatkan taraf ekonomi masyarakat dan memperbesar lapangan pekerjaan serta meningkatkan pemerataan pendapatan masyarakat terutama di kawasan *Ring 1*. Penduduk Teluk Kabung Utara memiliki tingkat perkembangan yang masih cenderung ke swakarya dengan mata pencaharian penduduk masih bergerak di sektor pertanian seperti petani, buruh tani, dan nelayan (Peblarici, 2015). Program yang telah berjalan sejak awal tahun 2019 ini adalah program pemberdayaan masyarakat di bidang ekonomi. Penerima manfaat program sebanyak 10 orang perempuan yang kemudian membentuk kelompok D'kartinis. Mereka adalah ibu-ibu dari warga Kelurahan Teluk Kabung Utara. Adapun kegiatannya, yaitu: menjahit dan membuat suvenir.

Pertumbuhan industri yang semakin pesat memengaruhi tingginya tingkat konsumsi listrik (Rosadi dan Amar, 2019). Rumah Jahit Ramah Lingkungan ini tidak hanya meningkatkan ekonomi masyarakat saja melainkan memperhatikan keberlangsungan lingkungan. Oleh karena itu, program ini menerapkan inovasi *solar cell* sebagai tenaga penggerak mesin jahit. Penggunaan tenaga *solar cell* sebagai bentuk pemanfaatan energi baru terbarukan oleh kelompok D'kartinis guna mendukung perbaikan lingkungan. Hal ini sesuai dengan tujuan *sustainable development goals (SDGs)* atau tujuan pembangunan berkelanjutan yang ramah lingkungan. Penelitian ini memiliki tujuan untuk melihat program Rumah Jahit Ramah Lingkungan dalam meningkatkan taraf ekonomi masyarakat melalui Kelompok D'Kartinis di Kelurahan Teluk Kabung Utara yang dibina oleh PT Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal Teluk Kabung.

Penulis juga menyampaikan tinjauan pustaka untuk membedakan program dan kelayakan dengan penelitian sebelumnya. Pertama, jurnal yang dilakukan Vinda dan Ma'ruf (2017) dengan judul "Efektivitas Program Pemberdayaan Masyarakat dalam Kelompok Usaha Bersama (Studi Kasus Pada Pemberian Bantuan Mesin Jahit Kelompok Usaha Bersama Bunga Sejahtera Desa Ngampungan Kecamatan Bareng Kabupaten Jombang)". Penelitian ini memaparkan keefektifan program pemberdayaan masyarakat yang dilakukan ibu-ibu rumah tangga dalam Kelompok Usaha Bersama. Pelaksanaan program bantuan mesin jahit ini masih terjadi permasalahan, di antaranya: modal penyediaan bahan baku dan kurangnya pemasaran sehingga bergantung pada pengepul saja. Tentunya dari permasalahan ini menimbulkan masyarakat yang belum dapat mandiri sepenuhnya.

Kedua, jurnal yang ditulis oleh Adithia, dkk (2022) dengan judul “Pemberdayaan Ibu-Ibu Rumah Tangga Melalui Pelatihan Keterampilan Menjahit Guna Membangun Ekonomi Kreatif”. Penelitian ini membahas tentang hibah mesin jahit oleh Pemerintah Kabupaten Tuban. Pada perkembangannya, produksi yang dilakukan sempat terhenti karena kurangnya kreasi pada model sehingga tidak ada nilai jual. Sejumlah dosen dari Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya melakukan pendampingan melalui Program Holistik Pembinaan dan Pemberdayaan Desa (PHP2D) kepada ibu-ibu penerima hibah mesin jahit. Pendampingan tersebut berupa pelatihan inovasi agar dapat meningkatkan kreativitas produksi. Salah satunya tidak hanya menjahit pakaian, akan tetapi pembuatan *tote bag* dan jilbab. Rencana ke depan, pemasaran produk akan menggunakan aplikasi *marketplace*.

Ketiga, jurnal lain pada Sardi (2020) yang berjudul “Teknologi Panel Surya sebagai Pembangkit Listrik untuk Sistem Penerangan Pada Kapal Nelayan”. Penelitian ini memaparkan penerapan panel surya sebagai penerangan kapal nelayan di Kota Padang yang berjalan dengan lancar. Teknologi ini memotivasi nelayan lain untuk menggunakan energi alternatif sinar matahari sebagai pengganti energi bahan bakar minyak (BBM).

Dari tinjauan penelitian terdahulu, didapati bahwa mesin jahit dapat menjadi media atau fasilitas pemberdayaan masyarakat dengan memberdayakan ibu rumah tangga. Penelitian dari Vinda dan Ma'ruf (2017) dan Adithia, dkk (2022) misalnya membahas tentang mesin jahit sebagai media pemberdayaan masyarakat khususnya kaum perempuan, namun tidak membicarakan penggunaan listrik alternatif sebagai penggerak mesin jahitnya. Di sisi lain, produk yang dihasilkan masih kurang kreasi dan tidak memperhatikan kebutuhan pasar, serta pemasaran yang dilakukan kurang maksimal. Berbeda dengan penelitian kali ini yang programnya menyesuaikan kebutuhan pasar, misalnya pembuatan masker di saat pandemi dan souvenir dengan kualitas tinggi sehingga dapat bersaing dengan produk serupa. Adapun peneliti Sardi (2020) telah menerapkan penggunaan sinar matahari sebagai alternatif energi listrik yang terbarukan dan ramah lingkungan, akan tetapi masih belum merata diterapkan di masyarakat Kota Padang. Pada Kelurahan Teluk Kabung Utara pemanfaatan energi matahari telah mulai digunakan khususnya untuk menggerakkan mesin jahit di Kelompok D’Kartinis pada program menjahit dan souvenir di Rumah Jahit Ramah Lingkungan. Inovasi Solar *Cell* untuk penggerak mesin jahit ini merupakan inovasi yang belum pernah dilakukan oleh para penjahit di wilayah Kota Padang.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Djamal (2015) bahwa penelitian kualitatif fokus pada mendeskripsikan kondisi, sifat, dan nilai suatu objek dalam upaya memahami fenomena. Artinya penelitian ini menggambarkan aktivitas Kelompok D’Kartinis pada program pemberdayaan Rumah Jahit Ramah Lingkungan. Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Teluk Kabung Utara, Kecamatan Bungus Teluk Kabung, Kota Padang, Provinsi Sumatra Barat. Adapun subjek yang ambil adalah orang yang terlibat langsung pada kegiatan yang akan diteliti. Informan yang digunakan adalah CSR PT Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal Teluk Kabung serta Santi Fitri sebagai penerima manfaat program sedangkan objek penelitiannya adalah Kelompok D’Kartinis di Rumah Jahit Ramah Lingkungan.

Penelitian menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik wawancara secara mendalam, yaitu: tatap muka dengan informan yang telah ditentukan. Selanjutnya observasi atau pengamatan terhadap aktivitas yang diteliti serta dokumentasi untuk mendukung atau pelengkap data. Analisis data yang digunakan adalah

mereduksi data yang di dapat kemudian disajikan untuk mengetahui kondisi dan akhirnya ditarik kesimpulan (Miles & Huberman, 1992).

Pembahasan

A. Kelompok D’Kartinis Rumah Jahit Ramah Lingkungan

Kelurahan Teluk Kabung Utara terletak di Kecamatan Bungus Teluk Kabung, Kota Padang, Provinsi Sumatra Barat yang merupakan wilayah operasional bisnis dari PT Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal Teluk Kabung. Lokasinya yang termasuk Ring 1 menjadikan Teluk Kabung Utara sebagai target pemberdayaan terlebih melihat kondisi ekonomi yang masih rendah dengan mayoritas bekerja sebagai nelayan, petani, dan buruh lepas. Sebagai wujud implementasi untuk meningkatkan pengetahuan dan ekonomi masyarakatnya dilakukan program pemberdayaan melalui menjahit dan souvenir.

Program menjahit dan souvenir dilakukan di Rumah Jahit Ramah Lingkungan oleh ibu-ibu rumah tangga dengan rentan usia antara 41-57 tahun yang memiliki ekonomi rendah. Kelompok ini terdiri dari 10 anggota yang telah berjalan dari awal tahun 2019. Pada awalnya, masing-masing anggota kelompok ini hanyalah penjahit biasa karena melihat adanya peluang usaha dari menjahit dan souvenir maka para penjahit ini beralih ke peluang tersebut didukung dengan adanya bantuan CSR dari PT Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal Teluk Kabung. Penjahit ini pun bergabung membentuk kelompok bisnis *fashion* dan souvenir dengan nama “Kelompok D’Kartinis”. Kelompok ini diketuai oleh Ibu Santi Fitri sekaligus *local hero* yang berperan penting dalam pengembangan menjahit dan souvenir. Selain itu, Ibu Gusrianti juga termasuk karena perannya selaku wakil ketua. Organisasi tidak akan berjalan sendiri dalam melangkah meraih tujuan, D’Kartinis menggandeng mulai dari masyarakat, pemerintah, dan organisasi *Human Initiative* yang terlibat sebagai *stakeholders*.



Gambar 1. Rumah Jahit Ramah Lingkungan

Sumber: Laporan Program Inovasi Aspek *Community Development* PT Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal Teluk Kabung, 2021

B. Proses Pelaksanaan Program pada Kelompok D’Kartinis

Dalam melaksanakan program, Kelompok D’Kartinis didampingi oleh perusahaan PT Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal Teluk Kabung secara berkala terkait dengan teknis menjahit dan souvenir, penyediaan alat jahit, pengukuran bahan jahit, serta pelaksanaannya. Observasi dan diskusi yang dilakukan setiap minggu menjadi bahan evaluasi jalannya program, adapun hasil di antaranya: pertama, penyediaan Rumah Jahit Ramah Lingkungan. Kegiatan ini dilakukan melalui proses perencanaan yang mencakup fungsi dari rumah jahit yang akan dibangun. Kedua, pemasangan panel surya yang bertujuan untuk mengganti energi listrik konvensional menjadi energi ramah lingkungan untuk menggerakkan

mesin jahit. Tujuan umum dari pemasangan panel surya ini adalah untuk meningkatkan produktivitas hasil jahit yang sebelumnya sering mati lampu sehingga mempengaruhi produktivitas.

Ketiga, pelatihan pemakaian panel surya yang sangat penting dilakukan karena panel surya adalah faktor utama yang digunakan dan paling berpengaruh terhadap produktivitas hasil jahit. Adanya pelatihan ini diharapkan anggota kelompok mampu untuk menggunakan serta merawat panel surya secara mandiri. Keempat, pelatihan menjahit dan souvenir merupakan program penting yang harus diikuti oleh Kelompok D'Kartinis agar kualitas jahit dan souvenir memiliki hasil yang berkualitas sehingga mampu untuk bersaing di pasaran. Pelatihan ini dipandu oleh Dinas UMKM Provinsi Sumatra Barat. Kelima, pendampingan pemasaran hasil jahit dan souvenir. Pendampingan dilakukan agar produk jahit dari Kelompok D'Kartinis ini dapat bersaing di pasar.

Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh tim akademisi perguruan tinggi, di Kota Padang telah terdapat beberapa produsen hasil jahit namun permintaan dari konsumen cenderung tinggi sehingga produsen yang telah ada masih belum mampu untuk menyediakan permintaan dari konsumen. Hadirnya Rumah Jahit Ramah Lingkungan dari Kelompok D'Kartinis di pasaran sangat baik karena masih banyaknya permintaan dari konsumen. Namun perlu dibuat pembeda antara produk Kelompok D'Kartinis dengan produk souvenir lainnya. Dalam tahap implementasi, PT Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal Teluk Kabung telah melakukan upaya pemberian serangkaian sumber penghasilan terhadap program menjahit dan souvenir di Rumah Jahit Ramah Lingkungan baik berupa intervensi kegiatan maupun pemenuhan fasilitas pendukung yang meliputi mesin jahit, mesin obras, mesin zigzag, mesin *high speed*, etalase, dan lainnya.



Gambar 2. Pemasangan Panel Surya dan Pengadaan Alat dan Bahan dalam Program Menjahit dan Souvenir

Sumber: Laporan Program Inovasi Aspek *Community Development* PT Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal Teluk Kabung, 2022

C. Inovasi Program yang Dilakukan Kelompok D'Kartinis

Perusahaan memiliki kewajiban dalam menjalankan kegiatan usahanya dengan melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan, hal ini sesuai dengan Undang-undangan Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Pasal 74. Pada dasarnya, program Rumah Jahit Ramah Lingkungan ini tidak hanya mementingkan peningkatan ekonomi saja. Program ini berinovasi dengan menggunakan *solar cell* sebagai listrik penggerak mesin jahit yang menunjukkan bahwa perusahaan memiliki inisiatif dalam pemanfaatan energi terbarukan. Program inovasi ini digagas langsung oleh PT Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal Teluk Kabung. Hal berikut dilakukan selain sebagai tanggung jawab sosial juga sebagai ajakan masyarakat untuk peduli menjaga lingkungan, salah satunya dengan menggunakan tenaga

surya (*solar cell*) untuk menjahit di Kelompok Bisnis *Fashion* dan *Suvenir* yang belum pernah dilakukan oleh para penjahit di wilayah Kota Padang. Munculnya inovasi ini merupakan hasil monitoring dan evaluasi antara Pertamina dan masyarakat di tahun 2021. Inovasi ini didukung pemerintah setempat pada saat pelatihan dan pengenalan *solar cell* kepada masyarakat.

D. Dampak Implementasi Program Rumah Jahit Ramah Lingkungan

Program ini membawa dampak pada lingkungan dan peningkatan pendapatan ekonomi masyarakat Teluk Kabung Utara. Pada sisi ekonomi, program ini menjawab akan kondisi masyarakat yang awalnya penjahit biasa, kini dapat berdaya saing di pasar dengan adanya pelatihan dan peningkatan kualitas jahitan maupun souvenir. Ibu-ibu yang tergabung pada Kelompok D'Kartinis pada penerapan *solar cell*, 67% anggota telah berpenghasilan di atas Rp 1.000.000/bulan dan 33% sisanya di bawah Rp 1.000.000. Sedangkan sebelum adanya program mayoritas 78% penghasilannya berada di rentang Rp 0 – Rp 500.000/bulan. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan *skill* yang menghasilkan kepuasan pelanggan. Selama program berjalan, kelompok juga beberapa mendapatkan orderan dalam jumlah besar, di samping terjadi juga peningkatan orderan di *outlet* masing-masing.

Di sisi lingkungan, penerapan Inovasi *Solar Cell* sebagai energi alternatif mesin jahit berhasil mengurangi konsumsi listrik konvensional yang awalnya dengan daya 500 kWh bisa turun sebesar 480 Watt yang setara dengan penghematan emisi 0,823 Ton CO₂eq per bulan. Tentunya hal ini menciptakan efisiensi biaya penghematan listrik per bulan untuk setiap anggota kelompok. Inovasi ini sebagai pemanfaatan potensi energi listrik berupa sinar matahari yang sangat cocok dikembangkan terlebih iklim tropis Indonesia yang menjadikan matahari bersinar sepanjang tahun. Hasil dari program selama masa implementasi di tahun 2021 efisiensi absolut sebesar 1036.8 kWh atau setara 3,732 Gjoule yang jika tarif listrik per kWh Rp 1.315 maka bisa menghemat Rp 1.363.392.

Tabel 1. Hasil efisiensi daya yang terbuang

Daya Listrik (KWh)	
Tahun	2021
BAU	1036,8
Daya terpakai actual	0
Efisiensi listrik	1036,8
Efisiensi absolut	1036,8
Reduksi emisi (Ton CO ₂ eq)	0,8232
Penghematan biaya (Rp)	1.363.392

Sumber: Laporan Program Inovasi Aspek *Community Development* PT Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal Teluk Kabung, 2022

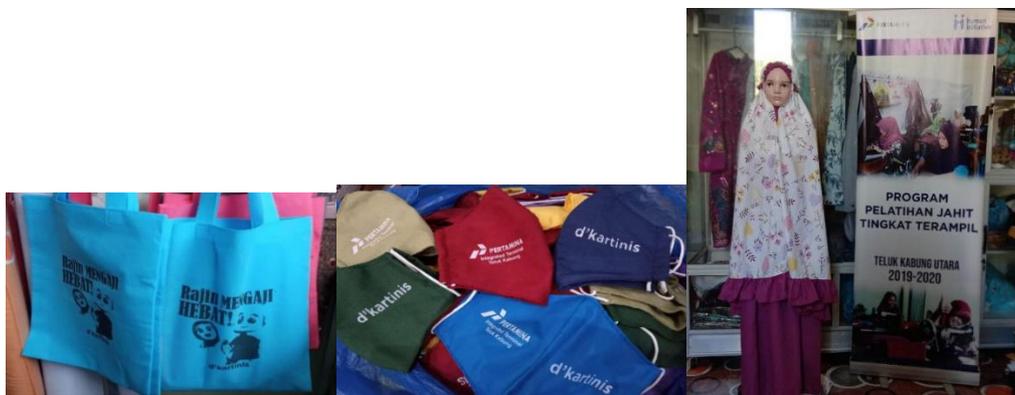
E. Unsur *Core Competency* dan Keberlanjutan Program

Kompetensi yang dimiliki oleh personil perusahaan yang telah mengikuti pelatihan tentang pengelolaan efisiensi energi diimplementasikan dalam program bersama masyarakat. Transfer pengetahuan dan keterampilan tersebut menjadi bukti komitmen PT Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal Teluk Kabung dalam pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan dimana salah satunya adalah melalui program meningkatkan penggunaan energi secara efektif dan efisiensi yang berdampak pada kualitas lingkungan sekitar. Pihak perusahaan ikut terlibat langsung dalam menyampaikan pelatihan kepada masyarakat

mengenai program menjahit dan souvenir. Pelatihan ini juga melibatkan pihak lain yang telah berpengalaman dalam implementasi di lapangan mengenai penggunaan *solar cell*.

Pemberdayaan perempuan melalui program Rumah Jahit Ramah Lingkungan di Kelompok D’Kartinis diarahkan pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*) dengan menggunakan *Sustainability Compass* sebagai alat memahami tujuan SDGs. Layaknya kompas yang memiliki empat mata angin, *Sustainability Compass* merepresentasikan 4 (empat) dimensi penting dari keberlanjutan yang terdiri pertama, *Nature* (alam), yaitu: program menjahit dan souvenir dengan Rumah Jahit Ramah Lingkungan ini mampu membantu mengurangi emisi 1,5 Ton CO₂ eq/tahun. Kedua, *Economy* (ekonomi) program ini mampu membantu menambah pendapatan penerima manfaat Rp 4.500.000/bulan/orang. Ketiga, *Society* (masyarakat) yang mampu membantu mengentaskan 10 (sepuluh) anggota kelompok dari kemiskinan dengan indikator pendapatan meningkat di atas UMR per bulan. Lalu keempat, *Well-Being* (kehidupan yang lebih baik), yaitu: program ini tidak hanya dirasakan oleh Kelompok D’Kartinis namun juga berhasil menjadi media transfer pengetahuan pada kelompok jahit lainnya.

Setelah sukses dengan perjuangan menjadi mandiri, Ibu Santi Fitri yang kerap dipanggil Bunda Santi juga berkomitmen berbagi ilmu dengan masyarakat lainnya secara gratis. Ibu Yasni contohnya, setelah rajin belajar membuat pola, seprai, souvenir, dan lain-lain. Bahkan saat ini beliau telah membuka jahitan sendiri di wilayah Pampangan, Kecamatan Lubuk Begalung. Di Kelompok D’Kartinis, Ibu Santi juga berperan *central* dalam memacu semangat dan *skill* anggota kelompoknya. Program menjahit dan souvenir ini dengan Rumah Jahit Ramah Lingkungan telah mampu berdampak pada 3 (tiga) kelompok jahit lainnya yang ada di Kota Padang, di antaranya: Kelompok Jahit Sinar Mulya, Kelompok Jahit Tunas Harapan, dan Kelompok Jahit Maju Bersama.



Gambar 3. Produk D’kartinis

Sumber: Laporan Program Inovasi Aspek *Community Development* PT Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal Teluk Kabung, 2022

Kesimpulan

Pelaksanaan program oleh Kelompok D’Kartinis pada Rumah Jahit Ramah Lingkungan merupakan upaya yang dilakukan PT Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal Teluk Kabung dalam memberdayakan ibu-ibu Kelurahan Teluk Kabung Utara. Program ini mampu meningkatkan taraf pendapatan ekonomi masyarakat melalui menjahit dan pembuatan souvenir dengan memanfaatkan sinar matahari sebagai energi alternatif penggerak mesin jahit. Implementasi program ini berjalan lancar dengan sinergi *stakeholders* mulai dari aktor masyarakat, lembaga pemerintah, maupun swasta dalam penguatan, peningkatan kapasitas, dan fasilitas jalannya program. Inovasi *solar cell* membawa dampak pemberdayaan yang

berkelanjutan sesuai tujuan *sustainable development goals* yang dicanangkan PBB dan dirasakan oleh masyarakat luas dengan munculnya 3 (tiga) kelompok menjahit baru di Kota Padang yang terinspirasi dari D’Kartinis.

Daftar Pustaka

- Adithia, D., dkk. (2022). Pemberdayaan Ibu-Ibu Rumah Tangga Melalui Pelatihan Keterampilan Menjahit Guna Membangun Ekonomi Kreatif. *Jurnal Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(1), 35-43.
- Badan Pusat Statistik. (2023). Presentase Penduduk Miskin September 2022 naik menjadi 9,57 persen.
- Djamal, M. (2015). *Paradigma Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta:Pustaka Pelajar.
- Lubis, H. (2017). Mengentaskan Kemiskinan: Multidimensional Approaches. *Jurnal Hermeneutika*.
- Miles, M.B., & Huberman, A.M. (1992). *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru*. Jakarta: Universitas Indonesia (UI-Press).
- Miradj, S., & Sumarno. (2014). Pemberdayaan Masyarakat Miskin, Melalui Proses Pendidikan Nonformal, Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Sosial Di Kabupaten Halmahera Barat. *jurnal pendidikan dan pemberdayaan masyarakat*, 1(1), 101-112.
- Peblarici, E. (2015). Tingkat Perkembangan Kelurahan Di Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kota Padang. 1-9.
- Rosadi, M., & Amar, S. (2019). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Konsumsi Listrik Di Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi dan Pembangunan*, 1(2), 273-286.
- Sardi,J., (2020). Teknologi Panel Surya Sebagai Pembangkit Listrik Untuk Sistem Penerangan Pada Kapal Nelayan. *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ*, 7(1), 21-26.
- Undang-Undang Nomor 40 Pasal 74 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- Vinda, K., & Ma’ruf, M.F. (2017). Efektivitas Program Pemberdayaan Masyarakat Dalam Kelompok Usaha Bersama (Studi Kasus Pada Pemberian Bantuan Mesin Jahit Kelompok Usaha Bersama Bunga Sejahtera Desa Ngampung Kecamatan Bareng Kabupaten Jombang). *Jurnal Publika*, 5(1), 1-13.
- . (2022). Laporan Program Inovasi Aspek *Community Development* PT Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal Teluk Kabung “Rumah Jahit Ramah Lingkungan”.